

SKRIPSI
PERDAGANGAN SATWA LIAR DILINDUNGI MELALUI GRUP
FACEBOOK DI INDONESIA

Disusun oleh :
Novini Rosari Dosa
NPM : 170801888



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNOBIOLOGI
PROGRAM STUDI BIOLOGI
YOGYAKARTA
2024

**PERDAGANGAN SATWA LIAR DILINDUNGI MELALUI GRUP
FACEBOOK DI INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Program Studi Biologi
Fakultas Teknobiologi Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh derajat Sarjana S-1**

**Disusun oleh :
Novini Rosari Dosa
NPM : 170801888**



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNOBIOLOGI
PROGRAM STUDI BIOLOGI
YOGYAKARTA
2024**

PENGESAHAN

Mengesahkan Skripsi dengan Judul :

PERDAGANGAN SATWA LIAR DILINDUNGI MELALUI GRUP FACEBOOK DI INDONESIA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

NOVINI ROSARI DOSA

NPM : 170801888

Konsentrasi Studi Teknobio-Lingkungan

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada hari Selasa, 16 Januari 2024
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

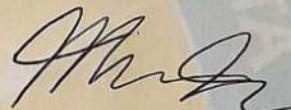
SUSUNAN TIM PENGUJI

Dosen Pembimbing Utama,

Anggota Tim Penguji,

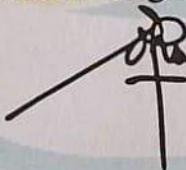


(Prof. Ir. Ign. Pramana Yuda, M. Sc., Ph.D.)



(Monika Ruwaimana, Ph.D.)

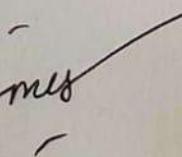
Dosen Pembimbing Pendamping,



(Yohanes Widodo, M.Sc.)

Yogyakarta, 22 Maret 2024
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNOBIOLOGI

Dekan



(Ines Septi Arsiningtyas, Ph.D., Apt)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Novini Rosari Dosa

NPM : 170801888

Judul Skripsi : Perdagangan Satwa Liar Dilindungi Melalui Grup Facebook di
Indonesia

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul tersebut diatas adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan saya susun dengan sejujur-jujurnya berdasarkan norma akademik dan bukan merupakan hasil plagiat. Adapun semua kutipan didalam skripsi ini telah saya sertakan nama penulisnya dan telah saya cantumkan ke dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari saya ternyata terbukti melanggar pernyataan tersebut, saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan saya).

Yogyakarta 04 Januari 2024

Yang menyatakan,



170801888

LEMBAR PERSEMBAHAN

Untuk kedua orang tua saya , Nikolaus Nayo dan Fransiska Eta yang selalu
percaya dan mendoakan saya

Untuk saudara saya Kevin Dosa Kuju dan Della Rere yang selalu mendukung
saya

dan

Untuk kelestarian satwa liar, Salam Lestari!

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan kasih-Nya yang berlimpah kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perdagangan Satwa Liar diLindungi melalui grup Facebook di Indonesia”. Naskah ini dapat tersusun atas dukungan dan doa dari banyak pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga Penulis, terutama kepada bapak Nikolaus Nayo dan mama Fransiska Eta serta Kedua Adik Kevin Dosa dan Della Rere yang selalu menyertai dengan doa dan dukungan moral serta materi dari awal penulis kuliah hingga penulis dapat menyelesaikan naskah skripsi ini selesai.
2. Prof. Ir. Ign. Pramana Yuda.M.Si., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Utama, yang telah memberikan dukungan, saran, dan arahan, selama proses penelitian dan penyusunan naskah skripsi.
3. Yohanes Widodo, M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Pendamping, yang telah memberikan dukungan dan saran, arahan selama proses penyusunan naskah skripsi.
4. Laboran Teknobiologi, karyawan, dosen serta staf Universitas Atma Jaya Yogyakarta atas ilmu dan bimbingan yang telah membantu selama proses perkuliahan.
5. Kakak Gilang dan Cik Yeye serta semua manusia di rumah Bapak yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis selama masa penulisan

naskah sehingga naskah skripsi ini terselesaikan, dan terima kasih untuk kesempatan yang diberikan untuk belajar dirumah bapak.

6. Renita yang selalu memberikan semangat, dukungan dan tempat berkeluh kesah selama penulisan naskah skripsi, dan kevin, maura yang selalu menemani
7. Pengurus Harian Kelompok Studi Biologi lintas generasi dan Kelompok Studi Biologi UAJY atas dukungan selama masa perkuliahan. Terima kasih untuk sukacita, pengalaman yang berharga, dan materi yang diberikan selama masa Perkuliahan.
8. Angkatan 2017 FTb UAJY terima kasih sudah berjuang bersama.
9. Terakhir untuk diri saya sendiri yang sudah mau berjuang kembali untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap naskah yang jauh dari kata sempurna ini dapat berguna bagi kelestarian satwa liar terutama yang dilindungi, dan bermanfaat bagi masyarakat. Terima kasih penulis ucapkan bagi semua pihak yang terlibat selama proses penelitian dan penyusunan naskah skripsi.

Yogyakarta, 02 Januari 2024

Novini Rosari Dosa

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A.Biodiversitas di Indonesia	5
B. Perlindungan Satwa Liar	5
C. Perdagangan Satwa Liar	8
D. Jejaring Sosial.....	14
III. METODE	18
A. Tempat dan Waktu Penelitian	18
B. Alat dan Bahan	18
C. Cara Kerja.....	18
D. Analisis Data	21
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	22
A. Jenis Satwa yang diPerdagangkan di Facebook.....	22

B. Jenis Satwa yang paling Banyak diperdagangkan berdasarkan Grup Facebook Perdagangan Satwa Liar	24
C. Satwa yang Terdaftar dalam IUCN	31
D. Interaksi Grup Facebook	33
V. KESIMPULAN DAN SARAN	37
A. Kesimpulan	37
B. Saran.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pengaturan Privasi Grup Faceboo	16
Tabel 2. Grup, Jumlah Anggota, dan Kategori Grup	19
Tabel 3. Total Jenis Satwa Liar dilindungi yang Diperdagangkan melalui Grup Facebook di Indonesia	23
Tabel 4. Jumlah satwa yang diperdagangkan di Komunitas Paruh Bengkok Sengkang, Sidrap, Pinrang, Pare-pare	26
Tabel 5. Jumlah satwa yang diperdagangkan di Aneka Satwa Jombang	26
Tabel 6. Jumlah satwa yang diperdagangkan di Komunitas Hewan Magelang...	27
Tabel 7. Jumlah satwa yang diperdagangkan di Home Sato Cianjur	27
Tabel 8. Jumlah satwa yang diperdagangkan di Pecinta Hewan Majalengka....	28
Tabel 9. Satwa liar dilindungi yang Terdaftar dalam IUCN	31
Tabel 10. Grup, Jumlah Anggota, dan Kategori Grup	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jenis satwa yang diperdagangkan berdasarkan grup.....	29
Gambar 2 .Kategori Postingan Grup Perdagangan Satwa di Facebook.....	39
Gambar 3. Proses Transaksi Jual Beli Satwa Liar dilindungi pada Grup Facebook	
41	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kasturi kepala hitam (<i>Lorius lory</i>) Satwa yang paling banyak diperdagangkan berdasarkan hasil pendataan	50
Lampiran 2. Kakatua jambul kuning (<i>Cacatua sulphurea</i>) Satwa Liar dilindungi dengan status konservasi Critically Endangered	48
Lampiran 3. Jalak putih (<i>Acridotheres melanopterus</i>) Satwa liar dilindungi dengan status konservasi <i>Endangered</i>	49
Lampiran 4. Kakatua maluku (<i>Cacatua moluccensis</i>) satwa liar dilindungi dengan status konservasi <i>Vulnerable</i>	49
Lampiran 5. Owa siamang (<i>Sympthalangus syndactylus</i>) satwa liar dilindungi dengan status konservasi <i>Endangered</i>	50
Lampiran 6. Kucing tandang (<i>Prionailurus planiceps</i>) satwa liar dilindungi dengan status konservasi <i>Endangered</i>	50
Lampiran 7. Owa jawa (<i>Hylobates moloch</i>) satwa liar dilindungi dengan status konservasi <i>Endangered</i>	51
Lampiran 8. Postingan Penawaran Satwa	51
Lampiran 9. Interaksi penjual dan calon pembeli serta penawaran oleh penjual lain pada kolom komentar	52
Lampiran 10. Postingan anggota grup yang mencari satwa.....	54
Lampiran 11. Daftar Tabel Pendataan Keseluruhan	55
Lampiran 12. Hasil Turnitin Naskah.....	66

INTISARI

Perdagangan satwa liar merupakan jual beli satwa liar baik dalam keadaan hidup ataupun berupa kulit, tulang, taring ataupun bagian tubuh lainnya. Perdagangan satwa liar merupakan salah satu ancaman terhadap keanekaragaman hayati.Saat ini perdagangan satwa liar juga dilakukan secara daring memanfaatkan berbagai platform media sosial, seperti Facebook.. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui jenis satwa liar dilindungi dan interaksi jual beli dalam perdagangan satwa liar dilindungi di Facebook. Penelitian ini dilakukan melalui observasi pada keenam grup perdagangan satwa liar di Facebook. Tahap awal yang dilakukan adalah dengan melakukan observasi awal untuk mengetahui grup-grup yang aktif memperdagangkan satwa liar dilindungi, terdapat sepuluh grup yang diperoleh saat observasi awal, namun setelah observasi hanya enam grup yang aktif terjadi perdagangan satwa liar dilindungi. Pendataan perdagangan satwa liar dilakukan pada grup Facebook selama 42 hari pada 13 Januari hingga 24 Januari 2023, lalu dilanjutkan pada 9 April hingga 9 Mei 2023 selain itu dan interaksi jual beli satwa liar dilindungi dilaksanakan selama tujuh hari pada 14-20 Oktober 2023. Hasil yang diperoleh sebanyak 43 spesies dan 420 individu satwa liar dilindungi diperdagangkan melalui grup Facebook. Interaksi jual beli terjadi pada postingan anggota grup dan kolom komentar, harga satwa liar yang dijual biasanya dalam bentuk kode seperti A1, B1 dan AB1 serta pembayaran akan melalui rekening bersama

ABSTRACT

Wildlife trafficking is the buying and selling of wildlife either alive or in the form of skin, bones, fangs or other body parts. Wildlife trade is one of the threats to biodiversity. Currently, wildlife trade is also conducted online utilizing various social media platforms, such as Facebook. The purpose of this study was to determine the types of protected wildlife and buying and selling interactions in the protected wildlife trade on Facebook. This research was conducted through observation of six wildlife trading groups on Facebook. There were ten groups obtained during the initial observation, but after observation only six groups were active in the protected wildlife trade. Wildlife trade data collection was conducted on Facebook groups for 42 days from January 13 to January 24, 2023, then continued from April 9 to May 9, 2023, and protected wildlife trading interactions were conducted for seven days from October 14-20, 2023. The results showed that 43 species and 420 individuals of protected wildlife were traded through Facebook groups. Trading interactions took place on group members' posts and in the comments section, the price of wildlife sold was usually in the form of codes such as A1, B1 and AB1 and payment would be made through a joint account.